

Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023)

Bayu Kristanto Saputra^{1*}, Edi Wibowo²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespondensi: bayu.kristanto.saputra@gmail.com

Diterima: 20-09-2024 | Disetujui: 21-09-2024 | Diterbitkan: 22-09-2024

ABSTRACT

In the context of the Indonesian economy, small and medium enterprises (MSMEs) play a very crucial role, both in absorbing labour (more than 90%) and contributing to the national Gross Domestic Product (GDP) (more than 50%). This study aims to examine the significance of financial technology, locus of control, and entrepreneurial orientation on the financial performance of herbal medicine MSMEs operating in Nguter Sub-district. Quantitative data obtained directly from respondents is the main source in this study. All herbal MSMEs totalling 63 units in Nguter Sub-district became the population as well as the sample in this study. Data analysis was conducted through several stages, including the classical assumption test, multiple linear regression, t-test, F-test, and calculation of the coefficient of determination (R-squared). The results of the analysis show that the use of financial technology has a positive and significant influence on the financial performance of herbal MSMEs in Nguter Sub-district. However, the locus of control variable only has an insignificant positive effect on the financial performance of herbal MSMEs, while entrepreneurial orientation has a negative effect which is also insignificant.

Keywords: *Financial Technology; Locus of Control; Entrepreneurial Orientation; Financial Performance.*

ABSTRAK

Dalam konteks perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat krusial, baik dalam menyerap tenaga kerja (lebih dari 90%) maupun berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (lebih dari 50%). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikansi teknologi finansial, locus of control, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu yang beroperasi di Kecamatan Nguter. Data kuantitatif yang diperoleh secara langsung dari responden menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Seluruh UMKM jamu yang berjumlah 63 unit di Kecamatan Nguter menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan perhitungan koefisien determinasi (R-squared). Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu di Kecamatan Nguter. Meskipun demikian, variabel locus of control hanya memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu, sedangkan orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh negatif yang juga tidak signifikan.

Katakunci: *Financial Technology; Locus Of Control; Orientasi Kewirausahaan; Kinerja Keuangan*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kristanto Saputra, B., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM(Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 742-753. <https://doi.org/10.62710/cv7qh330>

PENDAHULUAN

UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia (Purwanto, 2020). Dalam perekonomian Indonesia peran dan kontribusi pelaku usaha dari skala usaha kecil dan menengah sangat besar, tidak hanya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90%, namun juga kontribusinya bagi GDP Indonesia yang lebih dari 50 % (Aulya, 2022). UMKM merupakan sumber inovasi, yang meliputi kegiatan teknologi dan produksi yang merupakan kekuatan utama di balik munculnya pengusaha yang inventif dan kreatif serta pengembangan tenaga kerja terampil dan mudah beradaptasi dalam proses produksi untuk memenuhi permintaan konsumen (Miftahurrohman et. al, 2022).

Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dinobatkan sebagai kampung Destinasi Wisata Jamu di Indonesia. Hal ini berawal dari potensi industri jamu dari hulu ke hilir, mulai dari kebun tanaman obat herbal, UMKM jamu, jamu gendong, hingga industri obat tradisional. Kemajuan industri jamu di Desa Nguter tak lepas dari sejarah panjang daerah tersebut. Bagi warga Nguter, meracik aneka dedaunan dan rempah-rempah menjadi minuman jamu sudah dilakukan sejak zaman dulu. Pada umumnya, para peracik jamu merupakan kaum ibu-ibu. Hingga lambat laun racikan jamu dari tangan ibu-ibu Nguter ini mulai dikenal oleh warga Sukoharjo, bahkan luar daerah sekitarnya. Jamu yang dihasilkan ada beras kencur, kunir asem, temulawak, jamu pahitan, jamu pegel linu, dan lainnya. Jamu-jamu ini dikemas dalam botol atau gendul dengan dimasukkan dalam bakul dan digendong di belakang punggung. Cara menjual jamu seperti itu pun akhirnya dikenal dengan sebutan jamu gendong. Para penjual keliling menjajakan jamu gendong. Namun seiring perkembangan zaman dan teknologi, kini tak banyak lagi penjual jamu gendong. Kini racikan jamu telah diproduksi dan dikemas secara pabrikan hingga dijual ke luar Pulau Jawa (Wardani, 2021).

Tabel 1. Data Omset Penjualan UMKM Jamu Periode Tahun 2023

No	Nama UMKM Jamu	Omset Penjualan Periode Tahun 2023								
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Jamu Prawiro	12,25jt	19,8jt	21,7jt	15,5jt	11,7jt	10,5jt	10,8jt	8,9jt	9,1jt
2	Kios Jamu "Monggo Mas"	15,8jt	24,4jt	26,9jt	20,8jt	18,5jt	17,5jt	18,2jt	10,1jt	7,5jt
3	Toko Jamu "Puntodewo"	10,5jt	15,2jt	17,1jt	13,9jt	12,2jt	13,2jt	14,1jt	7,5 jt	5,5jt

(Sumber: Data Omset Penjualan Jamu, 2023)

Kinerja keuangan pada UMKM jamu cenderung mengalami fluktuatif kenaikan pada awal tahun hingga pertengahan tahun, terutama pada saat Hari Raya Idul Fitri. Hal ini disebabkan oleh adanya pemudik yang kembali ke kampung halamannya dan menjadikan jamu racikan sebagai oleh-oleh. Penjualan jamu pada saat hari raya idul fitri dapat meningkat hingga 70 persen dibandingkan hari biasanya. Meskipun demikian, penjualan jamu pada bulan September hingga November cenderung mengalami penurunan. Daya beli masyarakat yang menurun membuat penjualan jamu racikan berkurang.

Latar belakang munculnya Fintech adalah ketika terjadi suatu masalah dalam masyarakat yang tidak dapat dilayani oleh industri keuangan dengan berbagai kendala. Diantaranya adalah peraturan yang terlalu ketat seperti halnya di bank serta keterbatasan industri perbankan dalam melayani masyarakat di daerah tertentu. Hal ini dapat mengakibatkan perkembangan ekonomi tidak merata (Ansori, 2019). Beberapa penelitian terdahulu menurut Nensi Yuniarti. Zs, dkk (2023) dalam penelitiannya mengatakan

Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023)

(Kristanto Saputra, et al.)

financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Lalu dari Arifuddin, Siti Nurnaluri, dan Fitria Intani (2023) dalam penelitiannya mengatakan Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di Kota Kendari. Dwinta Mulyanti dan Ai Nurhayati (2022) dalam penelitiannya mengatakan Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Noviana Yaniar (2022) dalam penelitiannya mengatakan Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya. Ade Putri Darmika (2021) dalam penelitiannya mengatakan Financial technology berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di kota Palopo.

Jika seorang pelaku UMKM memiliki keyakinan dan pengendalian diri yang kuat, hal ini dapat menjadi penentuan dalam peningkatan kinerja perusahaannya (Hakim dan Komarudin, 2020). Locus of control dapat merangsang peningkatan inovasi dalam usaha serta dapat meningkatkan kinerja usaha dari segi produktivitas, kemampuan, serta ketrampilan pelaku usaha (Rum, 2012:380). Sistem psikologis yang merupakan aspek kepribadian baik dari faktor eksternal ataupun internal dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis oleh pelaku bisnis sehingga bisa berdampak pada kinerja UMKM (Arumaningtyas, et. al, 2022). Penelitian terdahulu yang membahas tentang Locus of Control menurut Akhmad Dermawan, Anisa Sepriani, Fatimah Bagis, dan Dwi Vina Rahmawati (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Lalu dari Syifa Rohmah, Rohmad Abidin, dan Pratomo Cahyo Kurniawan (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM batik di Pekalongan. Rudi Surya Kristanto, Yohana Kus Suparwati, Suci Atiningsih, dan Asri Nur Wahyuni (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Locus of Control tidak ada berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap inovasi, proaktif dan keberanian dalam pengambilan resiko untuk mendongkrak kinerja perusahaan. Santy (2016) Orientasi kewirausahaan merupakan proses, praktek, serta kegiatan pengambilan keputusan yang menuju pada masuknya pelaku usaha ke dalam suatu industri atau pasar tertentu (new entry). Penelitian terdahulu yang membahas tentang Orientasi Kewirausahaan menurut Achmad Kautsar, Trias Madanika Kusumaningrum, dan Azmil Chusnaini (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan Wida Purwidiyanti dan Arini Hidayah (2016) Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif yang diperoleh secara langsung dari responden menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Seluruh UMKM jamu yang berjumlah 63 unit di Kecamatan Nguter menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan perhitungan koefisien determinasi (R-squared).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Financial Technology

Item Kuesioner	P-value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.6 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = $0,000 < 0,05$, maka semua item kuesioner variabel Financial Technology valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Locus of Control

Item Kuesioner	p -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.8 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = $0,000 < 0,05$ maka semua item kuesioner variabel Locus OF Control valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Kewirausahaan

Item Kuesioner	p -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.7 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel Orientasi Kewirausahaan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan

Item Kuesioner	p -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel Kinerja Keuangan valid.

2) Hasil dan Pembahasan Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Financial Technology	0,783	6	Reliabel
Locus of Control	0,775	8	Reliabel
Orientasi Kewirausahaan	0,746	7	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,665	4	Reliabel

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil uji reliabilitas dalam tabel menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel (financial technology (X_1), locus of control (X_2), orientasi kewirausahaan (X_3), dan kinerja keuangan (Y) $\geq 0,60$ maka keseluruhan kuesioner dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

3) Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Finacial Technology	,875	1,143
	Locus Of Control	,648	1,542
	Orientasi Kewirausahaan	,656	1,525

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil tabel tersebut, menunjukan nilai tolerance X1 (Financial Technology) = 0,875,

X2 (Locus Of Control) = 0,648, X3 (Orientasi Kewirausahaan) = 0,656 > 0,10 dan nilai VIF X1 (Finacial Technology) = 1,143, X2 (Locus Of Control)= 1,542, X3 (Orientasi Kewirausahaan) = 1,525 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,538	1,325		1,160	,251
	Finacial Technology	-,070	,042	-,220	-1,644	,106
	Locus Of Control	-,028	,038	-,116	-,745	,459
	Orientasi Kewirausahaan	,083	,051	,254	1,640	,106

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) dari variabel X1 (Finacial Technology)=0,106, X2 (Locus Of Control) = 0,459, X3 (Orientasi Kewirausahaan) = 0,106 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,79125666
Most Extreme Differences	Absolute		,110
	Positive		,110
	Negative		-,074
Test Statistic			,110
Asymp. Sig. (2-tailed)			,058 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,410 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,398
		Upper Bound	,423

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil tabel besarnya p-value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,058 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

4) Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,005	2,267		5,295	,000
	Finacial Technology	,291	,073	,492	4,007	,000
	Locus Of Control	,010	,065	,021	,150	,881
	Orientasi Kewirausahaan	-,101	,087	-,166	-1,171	,246

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 12,005 mengindikasikan bahwa ketika variabel independen (Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan) semuanya bernilai nol, nilai variabel dependen (Kinerja Keuangan) diperkirakan sebesar 12,005. Koefisien regresi positif untuk variabel Financial Technology ($b_1 = 0,291$) menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada variabel ini akan dikaitkan dengan peningkatan 0,291 unit pada Kinerja Keuangan, dengan asumsi variabel lain dijaga konstan. Hal serupa berlaku untuk variabel Locus of Control ($b_2 = 0,010$), yang memiliki hubungan positif namun lebih lemah dengan Kinerja Keuangan. Sebaliknya, koefisien negatif untuk variabel Orientasi Kewirausahaan ($b_3 = -0,101$) menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada variabel ini dikaitkan dengan penurunan 0,101 unit pada Kinerja Keuangan.

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,005	2,267		5,295	,000
	Finacial Technology	,291	,073	,492	4,007	,000
	Locus Of Control	,010	,065	,021	,150	,881
	Orientasi Kewirausahaan	-,101	,087	-,166	-1,171	,246

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Analisis statistik menunjukkan bahwa Financial Technology memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan ($p < 0.05$). Hipotesis nol yang menyatakan bahwa Locus of Control tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan tidak dapat ditolak ($p = 0.881$). Berdasarkan nilai p sebesar 0.246,

Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023)

(Kristanto Saputra, et al.)

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti empiris yang cukup untuk menyatakan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,003	3	19,001	5,635	,002 ^b
	Residual	198,933	59	3,372		
	Total	255,937	62			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Finacial Technology, Locus Of Control

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 5,635 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi yaitu X_1 (Finacial Technology), X_2 (Locus Of Control) dan X_3 (Orientasi Kewirausahaan) terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 ^a	,223	,183	1,836

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Finacial Technology, Locus Of Control

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,183, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X_1 (Finacial Technology), X_2 (Locus Of Control) dan X_3 (Orientasi Kewirausahaan) terhadap Y (Kinerja Keuangan) sebesar 18,3 %. Sisanya $(100\% - 18,3\%) = 81,7\%$ diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya Inklusi keuangan, Literasi keuangan, Self Efficacy, dan lain-lainnya diluar penelitian ini.

5) Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehinganga hipotesis yang menyatakan bahwa “Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu di Kecamatan Nguter” terbukti benarnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Rahardjo, 2021:7 Financial Technology (fintech) adalah mekanisme keuangan yang diterapkan sedemikian rupa terhadap skema startup teknologi dan sepenuhnya mengubah wajah transaksi keuangan elektronik secara mendasar yang meliputi mobile payment, transfer uang antar-bank, simpan-pinjam, penggalangan dana-dana, dan bahkan hingga manajemen aset sekalipun. Hasil

Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023)

(Kristanto Saputra, et al.)

penelitian ini mendukung penelitian dari Arifuddin, Siti Nurnaluri, dan Fitria Intani (2023), Dwinta Mulyanti dan Ai Nurhayati (2022), Noviana Yaniar (2022), Ade Putri Darmika (2021), ahma Eka Putri, Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas (2022)

Implikasi penelitian ini Agar variabel Finacial Technology meningkatkan Kinerja Keuangan pada UMKM jamu di Kecamatan Nguter, maka UMKM jamu di Kecamatan Nguter sebaiknya semakin memperhatikan Efektivitas penggunaan Finacial Technology karena dengan aplikasi fintech saya merasa dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. UMKM jamu di Kecamatan Nguter sebaiknya selalu memiliki Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan Finacial Technology sehingga UMKM akan merasakan bahwa aplikasi fintech mempercepat proses transaksi keuangan.

Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa locus of contorl berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai -value (signifikansi) $0,881 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingangga hipotesis yang menyatakan bahwa “Locus of control berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu di Kecamatan Nguter” tidak terbukti benarnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Locus Of Control merupakan keyakinan seseorang bahwa apa yang terjadi adalah karena kondisi kendali dirinya yaitu internal” (Hiriyappa, 2019:72). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Akhmad Dermawan, Anisa Sepriani, Fatimah Bagus, dan Dwi Vina Rahmawati (2021) dan Rohmah, Rohmad Abidin, dan Pratomo Cahyo Kurniawan (2022)

Implikasi penelitian ini variabel Locus Of Control tidak meningkatkan Kinerja Keuangan pada UMKM jamu di Kecamatan Nguter, karena UMKM jamu di Kecamatan Nguter mempunyai sikap kurang inisiatif sehingga berpendapat bahwa kesuksesan dan kegagalan tidak akan mengubah takdir yang sudah ada dilakukan sendiri. UMKM jamu di Kecamatan Nguter hendaknya selalu memiliki sikap Suka bekerja keras dalam melakukan perdagangan.

Pengaruh Orientasi Kewirausaahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai -value (signifikansi) $0,246 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingangga hipotesis yang menyatakan bahwa “Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu di Kecamatan Nguter” tidak terbukti benarnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori (Dewanntoro & Ellitan, 2022:87).”Orientasi Kewirausahaan adalah persepsi pelaku usaha atau menejer terhadap kecenderungan mengambil resiko, kemampuan berinovasi, kesediaan untuk proaktif, kemauan untuk mengupayakan kompetitif agresif dan bersifat otonom dalam menjalankan usaha”. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Achmad Kautsar, Trias Madanika Kusumaningrum, dan Azmil Chusnaini (2020), Juki Yanto (2021) Implikasi pada penelitian variabel Orientasi kewirausahaan tidak meningkatkan kinerja keuangan UMKM jamu,karena UMKM jamu tidak berani dalam mengambil resiko untuk lebih mengembangkan produk UMKMnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu di Kecamatan Nguter
2. Locus of control berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu di Kecamatan Nguter
3. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM jamu di Kecamatan Nguter

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan., sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya. Selain itu keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2019). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DI JAWA TENGAH. Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman , 5, 32-45.
- Arifuddin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari. Jurnal Akutansi dan Kuangan , 8 (1), 298-310.
- Arumaningtyas, N., Noviani, L., & Harini. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce dan Locus of Control terhadap Kinerja Usaha Mahasiswa Pelaku Bisnis Online. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan , 6 No. 2, 101-112.
- Aulya, W. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. Makassar: OSF Preprints.
- Darmawan, A., Seprian, A., Bagi, F., & Rahmawati, D. W. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). Jurnal Ilmiah Akutansi da Keuangan , 10, 170-180.
- Darmika, A. P. (2021). *Pengaruh Financial Techlogy Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo*. Palopo: Upt. Perpustakaan UM PALOPO.
- Dewanntoro, A. D., & Ellitan, L. (2022). Strategi Meningkatkan Kinerja Usaha Kuliner. Jakarta: Pascal Books.
- Hakim, L., & Hapsari, R. A. (2022). *FINANCIAL TECHNOLOGY LAW*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Kautsar, A., Kusumaningrum, T. M., & Chusnaini, A. (2020). Peran Kepemimpinan Wirausaha Dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Keuangan IKM Makanan di Kota Kediri. BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam , 5 (1), 47-53.
- Mulyanti, W., & Nurhayati, A. (2022). PENERAPAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY. Ekono Insentif , 16 (2), 63-81.

- Purwidiyanti, W., & Hidayah, A. (2017). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KEMBARAN, KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* , 245-252.
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Imran, U. (2022). Penagruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kiberja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akutansi* , 6 (2), 1664-1676.
- Rohmah, S., Abidin, R., & Kuniawan, P. C. (2022). PERAN FINTECH, INKLUSI KEUANGAN ,LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI PADA UMKM SENTRA BATIK PEKALONGAN). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan* , 2 (2), 61-69.
- Wardani, S., Septiyaning. (2021, 5 Mei) Perjalanan Industri Jamu Nguter Sukoharjo, Dari Jamu Gendong Hingga Kafe - Solopos.com | Panduan Informasi dan Inspirasi. Diakses pada 19 November 2023, dari <https://soloraya.solopos.com/perjalanan-industri-jamu-nguter-sukoharjo-dari-jamu-gendong-hingga-kafe-1140377/amp>
- Yaniar, N. (2022). *ANALISA PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN DIGITAL MARKETING TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI SURABAYA*. Surabaya: Narotama University Repository.
- Zs, N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. *Jurnal Manajemen dan Sains* , 8, 1832-1839.